

ABSTRAK

Hukum tidak hanya perlu diketahui saja, tetapi wajib dilaksanakan dan ditegakkan oleh segala warga negara dengan tidak ada kecualinya. Tetapi di dalam masyarakat tidak jarang terjadi pelanggaran hukum. Orang secara sengaja ataupun karena kelalaiannya melakukan tindakan-tindakan yang melanggar ketentuan hukum, merugikan pihak lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme penyidikan tindak pidana pembunuhan berencana yang melibatkan anak sebagai pelaku di Sat Reskrim Polres Cirebon Kota. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan dalam penyidikan Tindak pidana pembunuhan berencana yang melibatkan anak sebagai pelaku di Sat Reskrim Polres Cirebon Kota dan solusinya..

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penelitian lapangan wawancara dengan Kasubag Humas dan Kaur Umum Penata (IIIc) Polres Cirebon Kota dan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan yang kemudian dianalisis secara kualitatif menggunakan teori penegakan hukum, teori keadilan dan teori keadilan menurut kajian Islam.

Hasil penelitian ini adalah Mekanisme Penyidikan Tindak Pidana Pembunuhan Berencana Yang Melibatkan Anak Sebagai Pelaku di Sat Reskrim Polres Cirebon Kota yaitu: a. Penyidikan dilakukan oleh penyidik yang telah mengikuti diklat tentang tindak pidana oleh anak. b. Penyidik meminta pertimbangan atau saran dari pembimbing kemasyarakatan (petugas BAPAS). c. Saat pemeriksaan anak mendapatkan pendampingan. d. Saat pemeriksaan meminta laporan dari pekerja sosial (tenaga kesejahteraan sosial). Hambatan : Faktor internal: pembuatan BAP terhambat karena saat proses penyidikan anak lebih banyak diam atau tidak mau menjawab dan tidak memiliki ruang tahanan khusus anak, kurangnya pemahaman dari aparat penegakan hukum, jumlah personil terbatas, kesulitan menetapkan jadwal pertemuan dengan penyidik, sarana prasarana terbatas dan anggaran terbatas. Faktor eksternal: kurangnya dukungan dari keluarga pelaku, kesadaran masyarakat dan media. Solusinya: Mengupayakan pihak Kepolisian untuk segera menanggapi laporan masyarakat untuk datang di TKP guna mengamankan dan menjaga TKP agar TKP tidak berubah dan terjaga keasliannya. Dilakukan koordinasi antara penyidik senior dengan penyidik yang baru agar bekerjasama dan disekolahkan lagi dalam pelatihan penyidikan khususnya bagi para penyidik yang baru diangkat sebagai penyidik. Mengupayakan sarana dan prasarana untuk segera dilengkapi baik di Kepolisian tingkat Polsek dan Polres.

Kata Kunci : Mekanisme, Penyidikan, Tindak Pidana, Pembunuhan Berencana, Anak

ABSTRACT

Laws need not only be known, but must be implemented and enforced by all citizens without exception. However, in society there are often law violations. People deliberately or because of their negligence do actions that violate legal provisions, harm other parties.

The purpose of this research is to find out and analyze the mechanism of investigation of premeditated murder involving children as perpetrators in the Sat Reskrim Police of Cirebon City. To find out and analyze obstacles in the investigation of premeditated murder involving children as perpetrators at the Sat Reskrim at Cirebon City Police and the solution.

This study uses an empirical juridical approach, with descriptive research specifications. The data used in this study are primary data obtained through field research interviews with the Head of Public Relations and General Manager (IIIc) of the Cirebon City Police and secondary data obtained through library research and which are then analyzed qualitatively using law enforcement theory, theory of justice and theory of justice according to Islamic studies.

The results of this study are the Mechanism of Planned Murder Criminal Investigation Involving Children as Perpetrators in the Sat Reskrim Police of Cirebon City, namely: a. Investigations are carried out by investigators who have attended training on criminal acts by children. b. Investigators ask for considerations or suggestions from community advisers (BAPAS officers). c. During the examination, children receive assistance. d. When the examination asks for reports from social workers (social welfare workers). Obstacles: Internal factors: the making of the BAP was hampered because during the investigation process children were more silent or unwilling to answer and did not have a special detention room for children, lack of understanding from law enforcement officers, limited number of personnel, difficulty in determining the schedule of meetings with investigators, limited infrastructure and limited budget. External factors: lack of support from the perpetrator's family, public awareness and media. The solution: Try the Police to immediately respond to public reports to come to the TKP in order to secure and safeguard the TKP so that the TKP does not change and its authenticity is maintained. There is coordination between senior investigators and new investigators in order to cooperate and be schooled again in investigative training, especially for investigators who have just been appointed as investigators. Strive for facilities and infrastructure to be immediately equipped both at the Police and Polres.

Keywords: Mechanism, Investigation, Crime, Planned Murder, Children